

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF ACADEMIC STRESS LEVEL WITH THE QUALITY OF LIFE OF STUDENTS OF THE PHARMACY STUDY PROGRAM AT LAMPUNG UNIVERSITY

By

Yumna Dwi Risanti

Background: Mental health disorders are an increasing concern, particularly among adolescents and young adults. In Indonesia, individuals aged 15–24 years show the highest prevalence. This study examined the relationship between academic stress and quality of life among Pharmacy students at the University of Lampung.

Methods: This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. Sampling was conducted using purposive sampling based on predetermined inclusion and exclusion criteria. A total of 272 respondents were included in this study. Academic stress levels were measured using the Perceptions of Academic Stress (PAS) Scale, which was translated into Indonesian, while quality of life was assessed using the WHOQOL-BREF questionnaire. Both instruments used Likert scales.

Results: The results showed that 8 respondents (2,9%) experienced mild academic stress, 192 respondents (70,6%) experienced moderate academic stress, and 72 respondents (26,5%) experienced high academic stress. The quality of life scores by domain showed mean $\pm$ standard deviation values of $64,86 \pm 14,06$ for the physical domain, $63,84 \pm 15,14$ for the psychological domain, $61,18 \pm 16,78$ for the social relationships domain, and $70,93 \pm 13,78$ for the environmental domain, indicating an overall moderate level of quality of life. The obtained p -value was < 0.05 , indicating a significant association between academic stress levels and quality of life among students of the Pharmacy Study Program at the University of Lampung.

Conclusion: There is a significant relationship between the level of academic stress and quality of life among students of the Pharmacy Study Program at the University of Lampung.

Keywords: Academic Stress, Pharmacy Students, Quality of Life

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES AKADEMIK DENGAN KUALITAS HIDUP MAHASISWA PROGRAM STUDI FARMASI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

Yumna Dwi Risanti

Latar Belakang: Gangguan kesehatan mental merupakan masalah serius dengan prevalensi yang terus meningkat, terutama pada remaja dan dewasa muda. Di Indonesia, usia 15–24 tahun memiliki prevalensi tertinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat stres akademik dengan kualitas hidup mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 272 responden. Pengukuran tingkat stres akademik menggunakan kuesioner *Perceptions Academic Stress (PAS) Scale* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan pengukuran kualitas hidup menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF, yang keduanya menggunakan skala *Likert*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian responden memiliki tingkat stres ringan sebanyak 8 orang (2,9%), tingkat stres sedang sebanyak 192 orang (70,6%) dan tingkat stres tinggi sebanyak 72 orang (26,5%). Kualitas hidup responden per domain menunjukkan nilai rata-rata $\pm$ standar deviasi pada domain fisik $64,86 \pm 14,06$, psikologis $63,84 \pm 15,14$, hubungan sosial $61,18 \pm 16,78$, dan lingkungan $70,93 \pm 13,78$, dengan kualitas hidup secara umum berada pada kategori sedang. Nilai *p-value* yang didapatkan $<0,05$ yang menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat stres akademik dengan kualitas hidup pada Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Lampung.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat stres akademik dengan kualitas hidup pada mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Lampung.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Mahasiswa Farmasi, Stres Akademik